

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

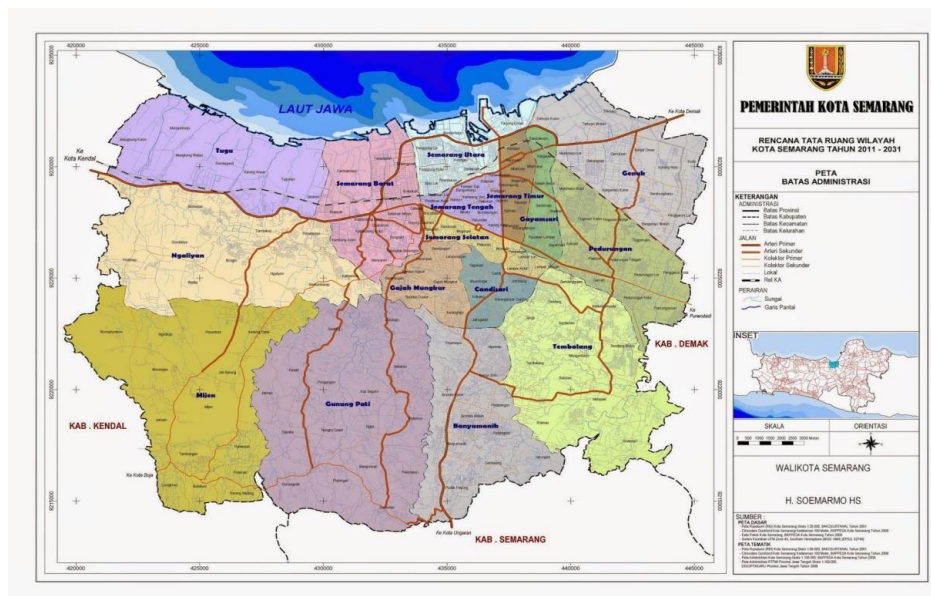
#### 2.1 Gambaran Umum Kota Semarang

##### 2.1.1 Kondisi Geografis dan Topografi Kota Semarang

Kota Semarang merupakan Ibu Kota Jawa Tengah yang telah berdiri sejak tanggal 2 Mei 1547. Secara geografis Kota Semarang terletak pada posisi  $6^{\circ} 50^{\circ}$  -  $7^{\circ} 10^{\circ}$  LS dan  $109^{\circ} 35^{\circ}$  -  $110^{\circ} 50^{\circ}$  BT. Kota Semarang memiliki luas wilayah  $373,70 \text{ Km}^2$ , dengan batas wilayah administratif sebelah Utara dengan Laut Jawa, sebelah Timur dengan kabupaten Demak, sebelah Barat dengan Kabupaten Kendal, dan sebelah Selatan dengan Kabupaten Semarang.

Gambar 2. 1

Peta Wilayah Kota Semarang



Sumber : [semarangkota.go.id](http://semarangkota.go.id)

Secara Topografi Kota Semarang terdiri dari daerah perbukitan, daratan rendah, dan daerah pantai. Ketinggian Kota Semarang terletak antara 0,75-348.000 mdpl dan secara umum ketinggian tanah berkisar antara antara 0 % – 40 %. Kota Semarang terdiri atas daratan tinggi dan daratan rendah. Untuk daratan tinggi/perbukitan mempunyai ketinggian 90-350 mdpl, sedangkan untuk daratan rendah ketinggiannya mencapai 0-75 mdpl. Suhu Kota Semarang berkisar antara 20-30° C dengan suhu rata-rata sebesar 27° C.

Secara administratif Kota Semarang terbagi atas 16 kecamatan dan 177 kelurahan. Luas wilayah kecamatan terluas dimiliki oleh Kecamatan Mijen (57,55 km<sup>2</sup>) dan Kecamatan Gunungpati (54,11 km<sup>2</sup>). Kedua kecamatan tersebut terletak di bagian selatan yang merupakan wilayah perbukitan yang sebagian besar wilayahnya masih memiliki potensi pertanian dan perkebunan. Sedangkan luas wilayah terkecil dimiliki oleh Kecamatan Semarang Selatan (5,928 km<sup>2</sup>) dan Semarang Tengah (6,14 km<sup>2</sup>). Kecamatan terkecil ini merupakan daerah pusat kota yang sekaligus juga sebagai pusat perekonomian Kota Semarang atau bisnis Kota Semarang, pusat kantor Pemerintahan Kota Semarang, dan banyak bangunan-bangunan bersejarah.

Tabel 2. 1

## Luas Wilayah Kecamatan di Kota Semarang

No	Kecamatan	Luas wilayah/Area (Km <sup>2</sup> )
1	Mijen	57,55
2	Gunungpati	54,11
3	Banyumanik	25,69
4	Gajah Mungkur	9,07
5	Semarang Selatan	5,928
6	Candisari	6,54
7	Tembalang	44,2
8	Pedurungan	20,72
9	Genuk	27,39
10	Gayamsari	6,177
11	Semarang Timur	7,7
12	Semarang Utara	10,97
13	Semarang Tengah	6,14
14	Semarang Barat	21,74
15	Tugu	31,78
16	Ngaliyan	37,99
	Kota Semarang	373,7

Sumber : BPS Kota Semarang, 2016

### 2.1.2 Kondisi Demografis Kota Semarang

Sebagai kota metropolitan Kota Semarang terus mengalami peningkatan jumlah penduduk yang cukup tinggi. Dalam setiap tahunnya, penduduk Kota Semarang mengalami peningkatan seiring dengan pertambahan jumlah penduduk. pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi. Berikut ini adalah data jumlah penduduk dan laju pertumbuhan Kota Semarang dalam kurun waktu lima tahun (2013-2017).

Tabel 2. 2  
Jumlah Penduduk Kota Semarang (2013-2017)

No	Tahun	Jumlah Penduduk	
		Laki-laki/Jiwa	Perempaun/Jiwa
1	2013	781,176	775,793
2	2014	787,705	797,176
3	2015	792,886	802,301
4	2016	843,030	881,398
5	2017	858,964	894,128

Sumber : [semarangkota.bps.go.id/](http://semarangkota.bps.go.id/)

Pada tabel 2.2 di atas, dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu lima tahun (2013-2017) jumlah penduduk Kota Semarang cenderung terus bertambah. Di tahun 2013 jumlah penduduk laki-laki dan perempuan adalah 1.556. 969 jiwa dan mengalami peningkatan sebanyak 27.912 jiwa di tahun 2014, 10.306 jiwa di tahun 2015, 129.421 jiwa di tahun 2016, dan 28.664 jiwa di tahun 2017. Rata-rata pertambahan jumlah penduduk Kota Semarang per tahun yaitu di atas 4.000.000 jiwa penduduk.

Disisi peningkatan jumlah penduduk yang semakin meningkat, persebaran dalam masing-masing kecamatan belum merata.

Tabel 2. 3

Persebaran Jumlah penduduk di Kota Semarang tahun 2017

Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
Semarang Tengah	29,518	31,840	61,358
Semarang Barat	79,275	81,208	160,483
Semarang Utara	61,625	63,508	125,133
Semarang Timur	35,952	38,041	73,993
Gayamsari	36,693	36,889	73,582
Gajah Mungkur	29,930	30,579	60,509
Genuk	55,089	54,489	109,578
Pedurungan	95,140	95,899	191,039
Candisari	40,053	41,184	81,237
Banyumanik	69,321	70,505	139,826
Gunungpati	45,863	45,416	91,279
Tembalang	87,882	87,963	175,845
Tugu	16,571	16,268	32,839
Ngaliyan	68,428	68,821	137,249
Mijen	35,264	35,149	70,413
Semarang Selatan	36,569	37,620	74,189
Total	823,173	835,379	1,658,552

Sumber : [dispendukcapil.semarangkota.go.id/](http://dispendukcapil.semarangkota.go.id/)

Pada tabel 2.3 menjelaskan bahwa kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Kecamatan pedurungan dengan jumlah penduduk sebanyak 192,039 Jiwa. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk terendah berada di Kecamatan Tugu sebanyak 32,839 jiwa. Berdasarkan tabel 2.3 di atas juga dapat diperoleh informasi bahwa kepadatan penduduk di Kota Semarang umumnya lebih di dominasi oleh kecamatan-kecamatan yang letaknya di kawasan pinggiran Kota Semarang atau berbatasan dengan kota/kabupaten lain disekitar Kota Semarang (Kecamatan Pedurungan yang berbatasan dengan Kabupaten Demak dan Kecamatan Banyumanik yang berbatasan dengan Kabupaten Semarang). Hal itu

disebabkan karena kawasan pusat kota yang semakin padat dan harga tanah di kawasan pinggiran kota relatif masih murah khususnya bagi masyarakat yang berurbanisasi dan bermukim ke Kota Semarang untuk menggantungkan hidupnya.

## **2.2 Gambaran Umum Program Kampung Tematik**

Program Kampung Tematik merupakan salah satu inovasi Pemerintah Kota Semarang untuk menanggulangi permasalahan kemiskinan yang dilakukan melalui peningkatan potensi lokal sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan kualitas lingkungan permukiman.

Berdasarkan Peraturan Walikota Semarang Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kampung Tematik, Kampung Tematik adalah suatu wilayah di bawah administrasi kelurahan yang menunjukkan jatidiri/identitas/makna masyarakatnya atas suatu potensi lokal yang diangkat dan ditonjolkan atas hasil kesepakatan masyarakat. Potensi lokal tersebut dapat berupa usaha masyarakat yang dominan dalam suatu wilayah, karakter masyarakat yang mendidik (kearifan lokal, budaya dan tradisi), masyarakat dengan lingkungan yang sehat, home industri ramah lingkungan, dan ciri khas yang kuat dan tidak dimiliki oleh kampung lain sehingga dapat menjadi ikon wilayah (<http://gerbanghebat.semarangkota.go.id/>). Potensi-potensi tersebut selanjutnya dapat diangkat menjadi tema kampung tematik. Oleh karena hal itu, tema kampung tematik di setiap kampung akan berbeda, masing-masing kampung akan memiliki tema sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Adapun tujuan dari pelaksanaan Kampung Tematik Menurut Peraturan Wakilota Nomer 22 tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kampung tematik, yaitu :

- 1) untuk menurunkan angka kemiskinan dan pengangguran
- 2) memperbaiki lingkungan kumuh menjadi tidak kumuh melalui peningkatan kualitas lingkungan pemukiman, peningkatan partisipasi masyarakat secara aktif
- 3) peningkatan potensi lokal yang ada di masyarakat dan lingkungan setempat, peningkatan kepedulian masyarakat dan membentuk identitas wilayah serta peningkatan pemberdayaan masyarakat
- 4) memberi pengaruh positif kampung lain untuk turut menerapkan kampung tematik yang serupa
- 5) menarik pengusaha untuk memberikan tanggung jawab sosialnya
- 6) mendorong peningkatan ekonomi lokal/wilayah, dan
- 7) menambah tujuan dan destiniasi wisata baru di Kota Semarang.

Pembangunan Kampung Tematik tahap pertama telah dilakukan sejak tahun 2016. Pada tahun 2016 Pemerintah Kota Semarang telah melakukan pembangunan Kampung Tematik di 32 titik kelurahan yang didalamnya meliputi 16 kecamatan. Berikut pada tabel 2.3 adalah persebaran Kampung Tematik 2016 di beberapa wilayah kecamatan dan kelurahan.

Tabel 2. 4  
Kampung-Kampung Tematik 2016

No	Kecamatan	Kelurahan/Lokasi	Nama Tematik
1	Semarang Tengah	Kel. Miroto	Miroto Paru-Parune Kutho
			Kampung Lumpia
2	Semarang Utara	Kel. Kuningan	Kampung Sehat Rumah Anak
		Kel. Tanjung Mas	Kampung Hidroponik
3	Semarang Selatan	Kel. Lamper Tengah	Kampung Tahu Tempe Gumregah
		Kel. Pleburan	Kampung Jahe
4	Semarang Timur	Kel. Rejomulyo	Kampung Batik
		Kel. Mlatiharjo	Kampung Ciliwung Gumregah
5	Semarang Barat	Kel. Krapyak	Kampung Argo
		Kel. Grisikdrono	Kampung Pelayanan
		Kel. Krobokan	Kampung Bandeng
6	Ngaliyan	Kel. Purwoyono	Kampung Serasi Berimbang
		Kel. Bringin	Bringin Berseri
7	Tugu	Kel. Mangunharjo	Kampung Mangut
		Kel. Tugurejo	Kampung Keset Perca
8	Mijen	Kel. Mijen	Kampung Anggrek
		Kel. Wonologo	Kampung Jamu
9	Genuk	Kel. Bangetayu Kulon	Kampung Jajan Pasar
9	Genuk	Kel. Bangetayu Kulon	Kampung Jajan Pasar
		Kel. Bangetanyu Wetan	Kampung Bebas Jentik
10	Pedurungan	Kel. Palebon	Kampung Seni
		Kel. Tlogomulyo	Kampung Sari Mulyo
11	Gayamsari	Kel. Gayamsari	Kampung Kreatif
		Kel. Tambakrejo	Kampung Sentra Bandeng
12	Tembalang	Kel. Tandang	Kampung Ramah Lingkungan



		Kel. Sendangguwo	Kampung Bunga Ronce
13	Banyumanik	Kel. Pundakpayung	Kampung Jajanan Tradisional
		Kel. Gedawang	Kampung Susu Perah
14	Gunungpati	Kel. Gunungpati	Kampung Alam Malon
		Kel. Sukorejo	Kampung Jawi
15	Gajahmungkur	Kel. Sampangan	Kampung Organik
		Kel. Bendan Nduwur	Kampung Berseri
16	Candisari	Kel. Karanganyar Gunung	Kampung <i>Home Industry</i>
		Kel. Wonotingal	Kampung Organik

Sumber : [gerbanghebat.semarangkota.go.id](http://gerbanghebat.semarangkota.go.id)

### 2.3 Gambaran Umum Kampung Alam Malon

Kampung Alam Malon merupakan salah satu kampung yang dijadikan kampung tematik oleh Pemerintah Kota Semarang sejak tahun 2016. Kampung Alam Malon terletak di RW VI Kelurahan Gunungpati, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang yang memiliki luas 667.70 Ha. Sebelum ditetapkan menjadi Kampung Tematik Kampung Alam Malon dikenal dengan sebutan Kampung Malon. Perubahan sebutan nama terjadi setelah ditetapkan menjadi kampung tematik oleh Pemerintah Kota Semarang. Jumlah penduduk di Kelurahan Gunungpati adalah sebanyak 7893 orang, yang terdiri dari 3939 penduduk laki-laki dan 3954 penduduk perempuan, dengan jumlah keluarga sebanyak 2574 Kepala Keluarga (KK). Secara administratif Kelurahan Gunungpati memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Barat : Kabupaten Kendal

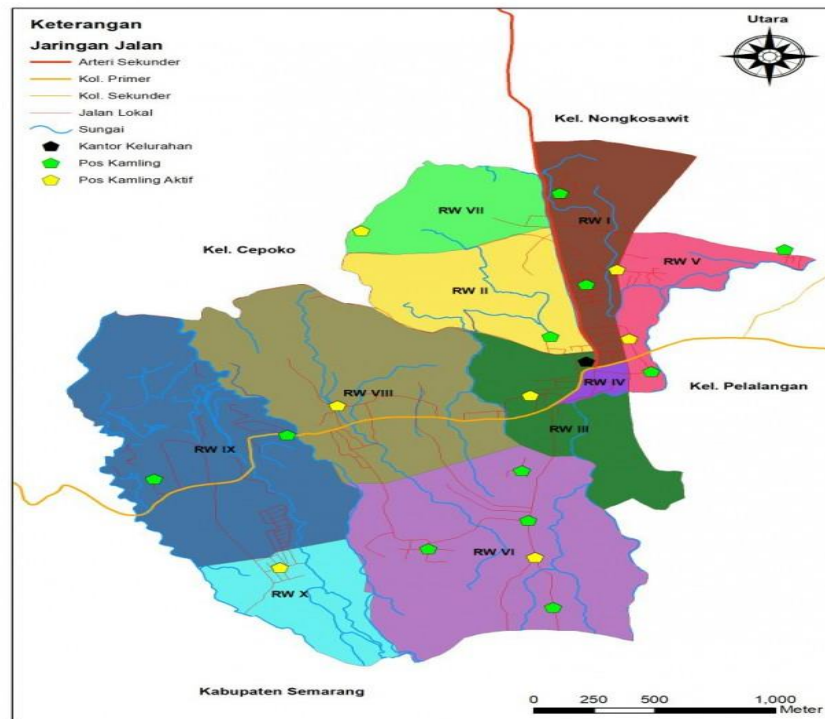
Sebelah Utara : Kelurahan Cepoko/Nongkosawit

Sebelah Timur : Kelurahan Plalangan

Sebelah Selatan : Kabupaten Semarang

Gambar 2. 2

Peta Kelurahan Gunungpati



Sumber : [gunungpati.semarangkota.go.id](http://gunungpati.semarangkota.go.id)